

# **Peningkatan Hasil Belajar Berbicara Teks Prosedur Melalui Metode Presentasi Power Point Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas IX G Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu**

Wiwik Sulistyowati  
SMP Negeri 1 Tugu  
[wi2ksulistyo@yahoo.com](mailto:wi2ksulistyo@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

Speaking is one of the four language skills that have been taught in English lesson. In this era, speaking ability, especially to do public speaking in English is truly substantial in accordance with the era of globalization. In fact, it is known that the students of SMP 1 Tugu still have low ability in public speaking. It is due to some cases such as the lack of self confidence, the limited vocabulary and the feeling of being afraid to make mistake. The application of learning method focus on teacher center oriented is also being the main cause that have to be solved. Therefore, reseacher tries to design the lesson plan providing some challenging activities for students by applying learning method of "*presentasi power point*". it is intended to enhance the students' achievement in speaking ability of procedure text. The learning design is hoped to be able to create the meaningful, active, creative and joyful learning atmosphere. For students, the research can increase their ability to produce procedure text orally. For teacher, it can improve the skill of using various learning methods in class. The research is held based on the research methology of Kemmis that consist of 4 steps, planning, acting, observing and reflecting. This research is designed in two cycles. The students' achivement in cycle 1 shows that minimum score hasn't been achieved yet. The data shows that there are only 21 students passed of 29, 72,41%. And there is an increasement in the second cycle that is 26 students passed, 89,66%. There is also an increasement of the average score, 76,83 in cycle 1 and 81,38 in cycle 2. It means that the students achievement enhance 4,55%. Thus, it can be inferred that '*presentasi power point*' learning method can enhance the public speaking ability of procedure texts of the first semester students of SMP 1 Tugu, especially class IX G, in the year of 2017 2018.

Keyword: achievement, speaking, procedure texts, presentation learning method

## **PENDAHULUAN**

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi functional. Pada tingkat literasi functional, peserta didik mampu menggunakan

bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat 4 ketrampilan berbahasa yakni mendengarkan (listening), berbicara (Speaking) membaca (reading), dan menulis (writing) dengan memahami dan menciptakan berbagai jenis teks (genre) fungsional pendek dan monolog serta esai berbentuk procedure, descriptive, recount, narrative dan report.

Anna Kuśnierek, Teacher Training College, di kota *Leszno Polandia*, menyatakan bahwa (...) *of all the four skills (listening, speaking, reading and writing), speaking seems intuitively the most important: people who know a language are referred to as „speakers“ of that language, as if speaking included all other kinds of knowing; and many if not most foreign languages learners are primarily interested in learning to speak* (Penny Ur in her book titled „A course in language teaching“) (Ur 1996: 120).

Namun kenyataannya, pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas IX G pada peserta didik SMP Negeri 1 Tugu semester gasal tahun pelajaran 2017/2018, sebagian besar siswa tidak berani untuk mengemukakan ide serta gagasan, Sebagian siswa mengikuti proses pembelajaran dengan kurang antusias. Hal ini disebabkan oleh iklim pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menantang siswa. Selain itu banyak peserta didik tidak mempunyai perbendaharaan kata yang memadai dan takut melakukan kesalahan dalam pengucapan. Peserta didik juga belum menyadari seberapa penting kemampuan ‘public speaking’ di era globalisasi yang semakin luas dan mudah. Untuk itu penulis mendesign rancangan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *presentasi power point* yang dilakukan secara berkelompok. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Berbicara Teks Prosedur Melalui*

*Metode Presentasi Power Point Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Peserta Didik kelas IX G Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu ”.*

Tujuan penelitian dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara teks prosedur melalui metode presentasi power point mata pelajaran bahasa Inggris pada peserta didik kelas IX G Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu.

Dalam penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis berharap hasil penelitian bermanfaat: a) meningkatnya hasil belajar berbicara prosedur peserta didik kelas IX G khususnya melalui *metode presentasi power point* semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu, b) Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode termasuk *metode presentasi power point* dalam proses pembelajaran untuk keterampilan berbicara teks prosedur c) Memungkinkan tercapainya target kurikulum pendidikan bagi sekolah

## **A. KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Dimiyati dan Mujiono (dalam Hisam Sam :2016) hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Mulyasa menyatakan bahwa hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Menurut Tarigan (1983:14) dalam Diah ayu retnaningsih Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pengertian itu menunjukkan bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang disampaikan baik itu perasaan, ide atau gagasan. Menurut Brown dan Yule (2006:34) dalam Muchlisin Riadi, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

Haryadi dan Zamzani (2000:72) dalam Muchlisin Riadi mengemukakan bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Pengertian ini juga mempunyai pengertian yang sama dengan pendapat yang dikemukakan Tarigan serta Brown dan Yule, hanya diperjelas dengan tujuan yang lebih jauh yaitu agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Elang Yudiantoro (2011:24) procedure atau procedural text adalah sebuah teks yang menunjukkan suatu proses cara melakukan sesuatu secara berurutan. Teks tersebut menjadi panduan bagi pembaca, pendengar atau penonton untuk menyelesaikan suatu tugas melalui suatu tugas melalui serangkaian masalah.

Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

▪ **Purpose of text/ Social Function ( tujuan komunikatif dari teks)**

Setiap teks mempunyai tujuan yang tidak sama. Elang Yudiantoro (2011:26) dalam bukunya Rangkuman Bahasa Inggris SMA menyebutkan bahwa tujuan teks procedure adalah to describe how something is completely done through a sequence of series (

menjelaskan bagaimana melakukan atau membuat sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah).

- **Generic Structure/text organization ( sistematika penulisan):** a) Goal/Purpose adalah tujuan atau hasil akhir yang diharapkan. b) **Materials** yaitu Berisi bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan procedure yang dapat berupa daftar paragraf, c) Steps ( langkah-langkah) yaitu serangkaian langkah dalam membuat atau merealisasikan hasil akhir.

- **Language Features ( Ciri Kebahasaan Yang Utama)**

Teks prosedur mempunyai ciri kebahasaan sebagai berikut:

- *Simple present tense*, misalnya *follow these instructions to germinate petunia seeds, Here are the steps*, dsb
- *Action verbs* atau kata kerja tindakan , misalnya *go, look, eat* dsb.
- *Temporal conjunction (sequence conjunction)* atau kata sambung penunjuk waktu (kata sambung yang menyatakan urutan kejadian), misalnya *first, then, next, finally* dll.
- *Imperative sentence* atau kalimat perintah, misalnya *Dry a handful seedling, Put it*, dsb.

Chaney (dalam Amir Inggris:2015) menyatakan bahwa speaking adalah proses membangun dan berbagi makna melalui penggunaan simbol-simbol verbal dan non-verbal dalam berbagai konteks. Amir Inggris mengemukakan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan *speaking skill* sebagai berikut: Metode diskusi , *Role Play, presentasi, Simulasi, Informasi Gap, Braistorming, Story telling, Interview* (wawancara), *Story Completion, and Reporting*. Dalam pustakakomunikasi.blogspot. disebutkan beberapa pengertian presentasi menurut para ahli Menurut Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto (2004:157) pengertian presentasi yaitu suatu bentuk laporan lisan mengenai suatu fakta tertentu kepada komunikan. Hal ini berarti bahwa presentasi merupakan salah satu bentuk

komunikasi verbal yaitu salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain melalui tulisan atau lisan. Sedangkan menurut Erwin Sutomo (2007:1) pengertian presentasi adalah suatu kegiatan aktif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok audiens.. Selanjutnya Terra C. Triwahyuni Kadir (2004:1) mengemukakan bahwa presentasi merupakan kegiatan penting dalam mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan berbagai tujuan, misalnya untuk menarik audiensi agar membeli produk, menggunakan jasa, atau untuk kepentingan orang lain . Hal ini menjelaskan bahwa presentasi mempunyai berbagai macam tujuan . Penyampain presentasi disesuaikan dengan maksud dan tujuan disampaikannya presentasi.

Masih dalam pustakakomunikasi.blogspot Djoko Purwanto (2003:2247) menyebutkan bahwa presentasi mempunyai empat tujuan yaitu; (1) menginformasikan pesan-pesan bisnis kepada audiens, (2) menghibur audiens, (3) menyentuh emosi audiens, dan (4) memotivasi audiens untuk bertindak sesuatu. Hal ini berarti bahwa presentasi memiliki bermacam-macam tujuan sesuai isi materi iyang ingin disampaikan. Untuk mencapa tujuan-tujuan tersebut, seorang presenter harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik yang berkaitan dengan persiapan mental, pemahaman materi yang akan disampaikan, alat bantu yang digunakan, dan pemahaman yang bak terhadap audiens.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian presentasi yaitu suatu kegiatan komunikasi lisan mengenai penyampaian gagasan atau fakta tertentu kepada orang lain dengan berbagai tujuan. Dalam pelaksanaannya ada beberapa jenis presentasi yaitu:

- ❖ Presentasi dadakan, merupakan presentasi yang dilakukan dengan tanpa persiapan . Dalam hal ini presenter dituntut untuk dapat menguasai materi secara spontan.

- ❖ Presentasi Tanpa Text (Hafalan), merupakan sebuah presentasi yang dilakukan dengan cara menghafal materi teks yang disediakan
- ❖ Presentasi naskah, merupakan presentasi yang dilakukan dengan cara membaca naskah untuk para audience.

Dari ketiga jenis presentasi tersebut, peneliti menggabungkan presentasi tanpa text dan presentasi naskah yang dilakukan secara berkelompok.

Joan Van Emden dan Lucinda Becker (2010:86) menyebutkan beberapa manfaat presentasi yang dilakukan secara berkelompok yakni 1) *The workload and the stress are shared* ( beban kerja dan tekanan terbagi), 2). *You can use a range of abilities* (Anda bisa menggunakan berbagai kemampuan), 3). *Variety is built into occasion, as the audience has different voices to listen to* ( keanekaragaman bisa terbentuk, karena audiens memiliki suara-suara yang berbeda untuk didengarkan), 4). *You can show how good you are at teamwork.* (Anda bisa menunjukkan seberapa bagus kemampuan Anda dalam bekerja secara kelompok)

Menurut Imas Tania Maulina disebutkan bahwa dalam melakukan presentasi diperlukan penggunaan media yang dapat mendukung kelancaran keefektifan kegiatan. Beberapa media yang bisa digunakan adalah sebagai berikut: Proyektor dan Layar Laptop atau Komputer, Papan Tulis, Laser Pointer, Aplikasi Power Point

Dalam pemilihan media presentasi tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan presentasi itu sendiri. Dalam hal ini peneliti merapkan presentasi dengan menggunakan media komputer dengan aplikasi power power point. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kecerdasan emosi peserta dengan berbicara didepan umum sekaligus meningkatkan kemampuan IT peserta didik .

Seorang pembicara dengan presentasi yang baik memang bukan hanya sekedar kemampuan pembicara untuk menguasai materi yang akan disampaikan. Ada beberapa

faktor yang mempengaruhi keefektifan presentasi yaitu: 1) Kecakapan menguasai audience, 2) Jangan berbicara pada slide. 3) Kemampuan berbicara dengan bahasa tubuh, 4) Tunjukkan antusiasme, 5) Jelaskan poin-poin penting yang ingin disampaikan, 5) Buat angka menjadi berarti, 6) Latihan dan simulasi, 7) Kuasai materi, 8) Jiwai materi yang akan dibawakan, 9) Background yang sederhana. Sedangkan Fathoni Ahmad dalam [www.mi-alraudlah.sch.id](http://www.mi-alraudlah.sch.id) menyebutkan beberapa manfaat presentasi yakni; ketika siswa melakukan presentasi, sesungguhnya mereka belajar berbagai hal, di antaranya : pertama, membahas materi atau permasalahan agar siswa mengetahui atau memahami pokok masalah dari riset materi yang telah dilakukan. Kedua, siswa dapat memaparkan, mendeskripsikan, merumuskan, menyimpulkan, atau mengevaluasi materi, teori, praktik, dan hasil kegiatan belajarnya. Ketiga, presentasi dapat menjadi ajang siswa untuk memperkuat kapasitasnya, menumbuhkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan verbal, dan melatih cara berpikir kritis dengan berbasis data.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan .. Masing-masing siklus terdiri dari terdiri dari 4 tahap selaras dengan alur langkah penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis yang diadaptasi dari McNiff, 1988:27 yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan(*observing*), dan perenungan (*reflecting*)

- a. Tahap perencanaan yang kegiatannya adalah menyiapkan Silabus Pembelajaran, RPP, LKS, Daftar Hadir Peserta didik muka.

- b. Tahap tindakan yaitu pelaksanaan tindakan mengacu pada skenario dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kompetensi dasar berbicara teks procedure dengan metode persentasi powerpoint
- c. Tahap pengamatan /Observasi yang ditujukan untuk mengamati kemajuan belajar peserta didik.
- d. Tahap perenungan /refleksi yang merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan.

Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas IX G SMP Negeri 1 Tugu semester 1 tahun pelajaran 2017-2018 yang berlokasi di Desa Dermosari Kabupaten Trenggalek, berjumlah 29 orang yang terdiri dari 4 putra dan 15 putri. Kelas dipilih karena 1) hanya sekitar 20 % peserta didik yang berani mengungkapkan idenya dalam proses pembelajaran, 2) tuntutan untuk memiliki keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes dalam bentuk instrumen tes tugas berkelompok membuat persentasi dengan menggunakan aplikasi powerpoint sederhana yang harus ditampilkan dan tes berbicara secara Proses pengambilan data dilakukan di akhir pertemuan 2 pada siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan data yang diperoleh, maka analisis data dilakukan dengan cara memadukan perolehan data secara keseluruhandengan langkah-langkah

**a) Menetapkan Pedoman Penilaian**

Nilai berbicara teks prosedur diperoleh dari nilai kelompok dan nilai individu dengan rumus untuk menentukan hasil akhir adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum NS}{\sum N \max} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir peserta didik

$\sum NS$  : Jumlah skor peserta didik

$\sum N \text{ max}$  : jumlah skor maksimal

Yang dimaksud Nilai Akhir adalah Nilai Kelompok (NK) dan Nilai Individu (NI). Selanjutnya bila sudah diperoleh nilai kelompok (NK) dan nilai individu NI, maka kedua nilai itu dijumlahkan dan dibagi dua. Adapun rumus untuk mencari nilai berbicara teks prosedur adalah sebagai berikut

$$NG = \frac{NK + NI}{2}$$

Keterangan:

NG : Nilai Gabungan (nilai kelompok atau nilai individu)

NK : Nilai Kelompok

NI : Nilai Individu

Seorang peserta didik dinyatakan berhasil apabila nilai akhir berbicara teks prosedur diatas atau sama dengan 75, yaitu nilai KKM untuk KD berbicara teks prosedur.

#### **b) Menentukan nilai rata-rata.**

Nilai rata-rata berbicara teks prosedur ditentukan dengan cara menjumlah semua nilai perolehan seluruh dibagi jumlah peserta didik. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan

R : Nilai rata-rata

$\sum N$  : Jumlah nilai semua peserta didik

$\sum S$  : Jumlah peserta didik

c) Persentasi ketuntasan.

Persentasi ketuntasan dianalisa dengan cara membagi jumlah peserta didik yang telah tuntas dengan jumlah seluruh peserta didik kemudian dikalikan 100 persen.

$$P = \frac{\sum K}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi ketuntasan

$\sum K$  : Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum S$  : Jumlah seluruh peserta didik

100% : Standar persentasi ideal

Indikator keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu sama atau di atas KKM bahasa Inggris 79 dan persentasi ketuntasan kelas 85%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi Prasiklus

Speaking merupakan ketrampilan berbahasa yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Tugu. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal yakni kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan ide/gagasan mereka didepan umum, keterbatasan kosa kata, kurangnya kesadaran mengenai pentingnya ketrampilan tersebut karena tidak diujikan dalam ujian nasioal. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujikompetensi berbicara teks prosedur kelas IX G. dari 29 peserta didik yang mampu mengungkapkan teks prosedur

dengan baik , hanya 17 peserta didik yang mampu mempresentasikan atau sekitar 58,62% saja.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: 1) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kompetensi dasar 4.2 berbicara teks procedure tentang cara membuat makanan nusantara, 2) bahan ajar dalam bentuk power point tentang cara membuat fried rice (Compact Disk), 3) Instrumen penilaian yang berupa tes, 4) menyiapkan media pembelajaran yakni komputer, LCD, 5) menyiapkan absensi siswa, daftar nilai dan jurnal belajar.

### **b. Pelaksanaan**

Siklus 1 dilaksanakan 2 kali yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 5 September 2017 Setelah melakukan kegiatan awal maka kegiatan inti pada pertemuan pertama adalah: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) meminta siswa membuat kalimat perintah sesuai dengan gambar yang ditayangkan dalam power point secara lisan, 3) mendiskusikan jawaban yang benar secara lisan.4) membentuk kelompok yang terdiri dari 3 siswa, 5)memberikan instruksi agar siswa memperhatikan perbedaan antara apa yang ditayangkan dalam power point dan apa yang disampaikan oleh guru secara lisan, 6) menayangkan teks cara membuat nasi goreng secara lengkap yang disertai dengan gambar dalam bentuk tulisan, 7) memberikan contoh/menjelaskan cara membuat nasi goreng secara lisan 8)memberikan pertanyaan sehubungan dengan teks, 9) membahas jawaban secara lisan, 10) menayangkan contoh teks dalam bentuk witten dan spoken, 11) meminta peserta didik berdiskusi untuk menunjukkan perbedaan kedua teks tersebut, 11) membahas jawaban setiap

kelompok. 12) Guru menyimpulkan materi tentang cara membuat presentasi sederhana teks procedure secara berkelompok, 13) Guru menjelaskan tentang kriteria penilaian presentasi. Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Pertemuan ke 2 pada hari Rabu tanggal 6 September 2017. Setelah melakukan kegiatan awal menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti sebagaimana berikut: 1) meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang terdiri dari 3 orang (sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya), 2) Guru memeriksa hasil kerja siswa. 3) melakukan pengundian untuk melakukan presentasi, 4) meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maksimal 6 menit, 5) mempersilakan peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab. 6) Presenter memberikan dan/atau menjawab pertanyaan audiensi, 7) membacakan catatan berupa kelebihan dan kekurangan serta pujian kepada setiap kelompok.

#### **c. Pengamatan**

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan dengan tujuan mengamati interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dampak tindakan dalam penelitian

#### **d. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi, peneliti dan kolaborator menemukan bahwa penerapan metode presentasi power point memberikan dampak positif yang cukup berarti bagi siswa. Namun perbaikan tersebut belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni: 1) Setiap siswa dalam kelompok belum mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menyampaikan ide/gagasannya pada saat melakukan presentasi secara berkelompok, 2) Kurang penjelasan secara rinci tentang bagaimana mengorganisasi presentasi mulai dari pembukaan sampai dengan penutup, 3) Pengelolaan waktu yang kurang optimal

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil tes siklus 1 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Persentase ketuntasan kelas yang pada saat prasiklus

58,62% meningkat menjadi 72.71. Peserta didik yang tidak tuntas berkurang dari 12 peserta didik menjadi 8. Kalau dipersentasi menjadi 27,59. Demikian juga dengan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari 74,69 menjadi 76,83 pada saat siklus 1. Hasil belajar siklus 1 secara lengkap seperti tergambar dalam tabel 4.1. berikut ini .

Tabel 4.1  
 Hasil Belajar speaking text procedure

No	Nilai (N)	Frek. (F)	%	F X N	Keterangan	Jml	%
1	94	1	3,45	94	Tuntas	21	72,41
2	87	2	6,90	174	Tuntas		
3	83	3	10,34	249	Tuntas		
4	80	8	27,59	640	Tuntas		
5	76	7	24,14	532	Tuntas		
6	70	3	10,34	210	Belum Tuntas	8	27,59
7	67	3	10,34	201	Belum Tuntas		
8	64	2	6,90	128	Belum Tuntas		
Jumlah		<b>29</b>	<b>100</b>	<b>2228</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
Rata-rata			76,83				

Walaupun sudah ada peningkatan setelah pelaksanaan siklus I tetapi target dari penelitian berbicara teks prosedur menggunakan metode power point pada kelas IX G belum

terpenuhi karena rata-rata nilai berbicara masih dibawah 75 dan persentasi ketuntasan kelas masih belum mencapai 85%. Maka dari itu kolaborator dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) megubah tema RPP berbicara teks procedure tentang cara membuat minuman, 2) Bahan ajar dalam bentuk power point tentang cara membuat lemonade dan cara presentasi yang tepat (CD), 3)mengubah aturan dalam presentasi bahwa kelompok yang tampil hanya mempresentasikan saja, sedangkan yang mengoperasikan Laptop adalah kelompok lain, 4) Instrumen penilaian yang berupa tes , 5)menyiapkan media pembelajaran yakni komputer, LCD, 4) menyiapkan absensi siswa, daftar nilai dan jurnal belajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 September 2017. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2017. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah melalui metode pembelajaran ‘presentasi power point ’’ mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam berbicara bahasa Inggris yang berdampak pada pencapaian KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapaimereview kekurangan/hambatan yang muncul dalam presentasi pada pertemuan sebelumnya, 3) mendiskusikan solusi yang bisa dilakukan untuk mencapai hasil presentasi yang maksimal, 4) meminta siswa duduk sesuai

dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 3 orang, 4) menayangkan cara presentasi yang tepat, 5) menunjuk satu kelompok sebagai model dan 1 anak di luar kelompok tersebut sebagai operator, 6) membimbing siswa yang telah ditunjuk sebagai model untuk melakukan presentasi yang tepat menggunakan media power point bertemakan lemonade, 7) memberikan pertanyaan sehubungan dengan pemahaman siswa mengenai tata cara presentasi dan teks procedure baik lisan atau tertulis, 8) membahas jawaban setiap kelompok 9) menyimpulkan materi tentang cara membuat presentasi sederhana teks procedure secara berkelompok, 10) menjelaskan tentang kriteria penilaian presentasi, 11) meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang terdiri dari 3 orang, 12) memeriksa hasil kerja siswa, 13) melakukan pengundian untuk melakukan presentasi, 14) meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maksimal 6 menit, 15) mempersilakan peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab, 16) Presenter memberikan dan/atau menjawab pertanyaan audiensi, 17) membacakan catatan berupa kelebihan dan kekurangan serta pujian kepada setiap kelompok

### **c. Pengamatan**

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan dengan tujuan mengamati interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan tersebut juga diperoleh data tentang respon siswa terhadap proses pembelajaran. Sehingga akan diketahui dampak dari pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode presentasi power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbicara teks procedure.

### **d. Refleksi**

Dalam tahap ini diketahui bahwa segala hambatan sudah teratasi, karena semua siswa dalam kelompok sudah mendapat kesempatan yang sama dalam mempresentasikan karyanya, pembagian dalam melaksanakan pembukaan (opening) dan closing sudah merata, semua mendapat giliran secara rapi dan banyak peserta didik yang lebih santai dalam melakukan presentasi dan pengelolaan waktu sudah lebih baik

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil tes siklus 2 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Persentasi ketuntasan kelas yang pada saat siklus 1 adalah 72.71%, pada 89,66%. Peserta didik yang tidak tuntas berkurang dari 8 peserta didik menjadi 3. Kalau dipersentasi menjadi 10,34%. Demikian juga dengan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari 76,83 pada saat siklus berubah menjadi 81,38. Adapun hasil belajar kelas IX G dapat diketahui secara lengkap pada tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2

Hasil Belajar speaking text procedure

No	Nilai (N)	Frek. (F)	%	F X N	Keterangan	Jml	%
1	94	2	6,90	188	Tuntas	26	89,66
2	87	6	20,69	522	Tuntas		
3	83	5	17,24	415	Tuntas		
4	80	10	34,48	800	Tuntas		
5	76	3	10,34	228	Tuntas		
6	70	2	6,90	140	<b>Belum Tuntas</b>	3	10,34
7	67	1	3,45	67	<b>Belum Tuntas</b>		

8	64	0	0,00	0	<b>Belum Tuntas</b>		
Jumlah		<b>29</b>	<b>100</b>	<b>2360</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
Rata-rata			81,38				

## B. Pembahasan

Hasil akhir dari tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menulis teks prosedur di kelas IX G semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu melalui melalui metode pembelajaran ‘presentasi power point ’. Peningkatan hasil belajar menulis teks procedure pada Prasiklus, Siklus 1 dan siklus 2 tersebut dapat diketahui dari tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Peningkatan Hasil belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan siklus 2

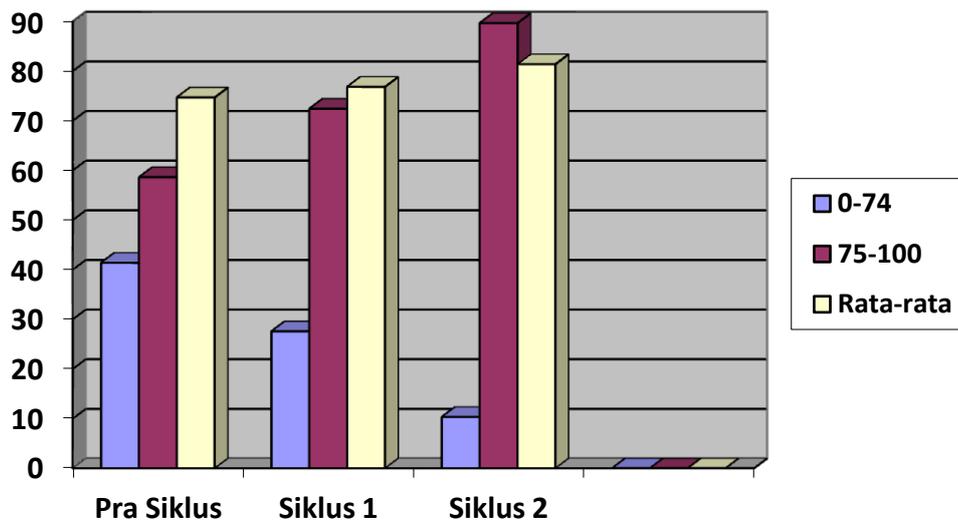
No	Siklus	Rentang Nilai				Rata-Rata
		75-100		0-74		
1.	Pra Siklus	17	58,62%	12	41,38%	74,69
2.	Siklus 1	21	72,41%	8	27,59%	76,83
3.	Siklus 2	21	89,66%	3	10,34%	81,38

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan rata-rata nilai kelas IX G. Rata-rata nilai kelas pada saat pra siklus sebesar 74,69, pada siklus 1 meningkat menjadi 76,83. Dan nilai ini meningkat lagi pada siklus 2 menjadi sebesar 81,38. Sedangkan persentasi ketuntasan klasikal juga meningkat. Kondisi pada pra siklus persentasi ketuntasan kelas IX G adalah

58,62%, pencapaian ini meningkat menjadi 72,41% pada siklus 1. Persentasi ketuntasan kelas ini kemudian meningkat lagi menjadi 89,66% pada siklus 2. Apabila dikonversikan pada grafik perbandingan dapat tergambar sebagai berikut.

Grafik 4.1

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Dari grafik diatas terlihat perkembangan nyata dari kondisi pra siklus, siklus 1 hingga siklus 2, rentang persentasi siswa yang belum tuntas yakni 0 s/d 74 (warna biru) pada saat pra siklus sebesar 41,38% berkurang pada siklus 1 menjadi 27,59% dan berkurang lagi menjadi 10,34% pada siklus 2. Sedangkan persentasi siswa yang tuntas atau rentang nilai 75 s/d 100 (warna merah tua) pada saat pra siklus 58,62% dan pada siklus 1 meningkat menjadi 72,41%, kemudian meningkat lagi menjadi 89,66% pada siklus 2. Demikian pula dengan rata-rata nilai siswa (warna putih), pada saat pra siklus 74,69, pada siklus 1 meningkat menjadi 76,83 dan meningkat lagi menjadi 81,38 pada siklus 2.

Jadi setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus 1 dan Siklus 2 ternyata ada peningkatan hasil belajar dan telah dapat mencapai indikator yang ditetapkan, artinya penelitian tindakan melalui metode pembelajaran ‘presentasi power point

berkelompok” dalam speaking teks prosedur pada siswa Kelas IX G semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Tugu **telah berhasil.**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil tindakan penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran ‘presentasi power point” dalam speaking teks prosedur pada kelas IX G SMPN 1 Tugu semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Perubahan itu bisa diketahui dari hasil uji kompetensi pada siklus 1 dan siklus 2

Peningkatan ini bisa diketahui dari persentase ketuntasan klasikal mulai pada saat pra siklus 58,62% yang meningkat pada siklus 1 menjadi 72,41%, kemudian meningkat lagi menjadi 89,66% pada siklus 2. Demikian pula dengan rata-rata nilai peserta didik, pada saat pra siklus 74,69 dan pada siklus 1 meningkat menjadi 76,83 yang kemudian meningkat lagi menjadi 81,38 pada siklus 2. Hasil tersebut sudah melampaui target yang ditentukan yaitu nilai rata-rata kelas sama atau melebihi nilai KKM mata pelajaran Bahasa Inggris 75. Dan nilai ketuntasan kelas sudah melebihi target yang ditentukan 85%

Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, metode pembelajaran ‘presentasi power point” kelas IX G semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Tugu, Kabupaten Trenggalek.

### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 Tugu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator serta dapat

mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran.

2. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran melalui permainan yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti hendaknya selalu termotivasi untuk melakukan penelitian tentang teknik-teknik pembelajaran sehingga diperoleh alternatif teknik pembelajaran baru yang lebih bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Imam.2012. Modul Pengembangan Materi Umum Media Pembelajaran. Malang.Kemendikbud Universitas Negeri Malang, Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 115.
- Ayu Retnaningsih, Diah. 2013. *Keterampilan Berbicara*. (online) .  
<http://diahayuretnaningsih.blogspot.co.id/2013/12/keterampilan-berbicara.html> diakses tanggal 9 Oktober 2017
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- G.H. Mulyana, Yayan. 2007. *A Practical Guide English For Public Speaking*. Jakarta. Visipro
- Inggris, Amir. 2015. 10 *Teknik Mengajar Speaking Dalam Bahasa Inggris Yang Efektif*.(online) <http://www.sekolahbahasainggris.com/10-teknik-mengajar-speaking-dalam-bahasa-inggris-yang-efektif/> Diakses tanggal 1 September 2017
- Kemdikbud, 2006, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Tingkat Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: PT Binatama Raya
- Komunikasi, Pustaka. 2016. *Pengertian dan Persiapan Dasar Presentasi Menurut Para Ahli*. (online) <https://pustakakomunikasi.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-dan-persiapan-dasar-presentasi-menurut-para-ahli.html> Diakses tanggal 1 September 2017
- Kusnierek, Anna. 2015. *Developing Students' speaking skills through role-play*.(online) www.worldscientificnews.com World Scientific News,  
<http://psjd.icm.edu.pl/psjd/element/bwmeta1.element.psjd-8c8e8b68-9180-4879-85d8-a7870d5644e9> diakses tanggal 2 September 2017
- Lestari, Septia. 2013. *Keterampilan Berbicara*. (online)  
<http://septialestari.blogspot.co.id/2013/12/keterampilan-berbicara.html> Diakses tanggal 7 Oktober 2017

- Longman, Pearson. 2009. *Longman Dictionary of Contemporary English New Edition for Advanced Learners*. China: Pearson Education Limited
- Riadi, Muchlisin . 2013. *Pengertian , Tujuan dan Tes Kemampuan Berbicara*. (online) <http://www.kajianpustaka.com/2013/06/pengertian-tujuan-dan-tes-kemampuan.html>  
Diakses tanggal 7 Oktober 2017
- Rona, 2013. *Pengertian Presentasi dan Manfaat Presentasi*. (online) <https://www.ronapresentasi.com/pengertian-presentasi-dan-manfaat-presentasi/>  
Diakses tanggal 2 September 2017
- Sam, Hisam.2016. "*Hasil Belajar*" 12 *Pengertian Menurut Para Ahli (Fungsi-Tujuan-Faktor)*(online) <http://www.dosenpendidikan.com/hasil-belajar-12-pengertian-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-jenis-faktor/> diakses tanggal 8 Oktober 2017
- Sengaji, Fitri. 2013. *Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran*. (online) <http://fitryansengadji.blogspot.co.id/2013/06/jenis-dan-klasifikasi-media-pembelajaran.html> Diakses tanggal 6 Oktober 2017
- Solihin, Akhmad. 2014. *10 Tips Presentasi Yang Baik dan Efektif* (online) <https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/04/10-tips-presentasi-yang-baik-dan-efektif.html> Diakses tanggal 1 September 2017
- Suhardjono. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas & Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia LP3 Universitas negeri Malang
- Tania Maulina, Imas, 2016. *Pengertian Presentasi* (online) <http://imastania-mln.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-presentasi-kelompok.html> Diakses tanggal 7 Oktober 2017
- Unindra. 2012, *Workshop matematika Unindra (2012/2013)* (online) <http://mtk2012unindra.blogspot.co.id/2012/10/definisi-metode-pembelajaran-menurut.html> Diakses tanggal 9 Oktober 2017
- Van Emden, Joan & Becker, Lucinda. 2010. *Presentation Skills For Students Second Edition*. China: Palgrave Macmillan
- Yudantoro, Elang. 2011. *Rangkuman Bahasa Inggris SMA*. Jakarta: Gagas Media